

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN  
METODE *DUPONT SYSTEM* (STUDIKASUS PADA PERUSAHAAN  
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE TAHUN 2016-2021)**

**SKRIPSI**

**JENNIFER  
NIM : 18622020**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2022**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN  
METODE *DUPONT SYSTEM* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN  
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE TAHUN 2016-2021)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi

OLEH

**NAMA : JENNIFER**

**NIM : 18622020**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN METODE  
DUPONT SYSTEM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE  
TAHUN 2016-2021)

Diajukan kepada :  
Panitia Komisi Ujian  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang

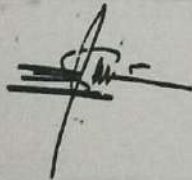
Oleh :

NAMA : JENNIFER

NIM : 18622020

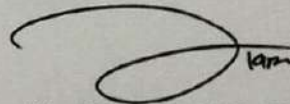
Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



Sri Kurnia, SE., Ak., M.Si. CA  
NIDN. 1020037101 / Lektor

Pembimbing Kedua,



Tiara Wulandari, S.E., M.Ak  
NIDN. 1011019202 / Asisten ahli

Menyetujui,

Ketua Program Studi,



Hendy Satria, S.E., M.Ak  
NIDN. 1015069101 / Lektor

**Skripsi Berjudul**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN METODE  
DUPONT SYSTEM (STUDIKASUS PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE  
TAHUN 2016-2021)**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

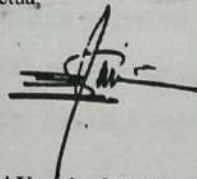
NAMA : JENNIFER

NIM : 18622020

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal  
Lima Belas Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua dan  
di Nyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

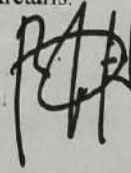
Panitia Komisi Ujian

Ketua,



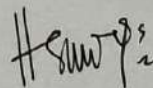
Sri Kurnia, SE., Ak., M.Si. CA  
NIDN. 1020037101 / Lektor

Sekretaris.



Ranti Utami, SE., M.Si., Ak., CA  
NIDN. 1004117701 / Lektor

Anggota,



Hasnarika, S.Si, M.Pd  
NIDN. 1020118901 / Asisten Ahli

Tanjungpinang, 15 Agustus 2022  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang,  
Ketua,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA  
NIDN. 1029127801 / Lektor

## PERNYATAAN

Nama : Jennifer  
NIM : 18622020  
Tahun Angkatan : 2018  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,58  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode Du Pont System (Studi Kasus pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2021)

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, Juli 2022

Penyusun,



**JENNIFER**

**NIM : 18622020**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Puji syukur kepada ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya telah memberikan kelancaran dalam pengerjaan skripsi ini.**

**Skripsi ini penulis persembahkan kepada :**

### **Keluarga tercinta**

**Kepada papa, mama, nenek dan adik yang selalu memberikan banyak dukungan serta kasih sayang sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.**

### **Dosen Pembimbing**

**Kepada dosen pembimbing Ibu Sri Kurnia, S.E., M.Si.Ak.CA dan Ibu Tiara Wulandari, S.E., M.Ak yang telah memberikan banyak memberikan arahan, bimbingan dan nasihat dalam penyelesaian skripsi ini.**

### **Sahabat tersayang**

**Kepada sahabat-sahabat tersayang yang tidak lelah memberikan semangat dan motivasi setiap harinya.**

**Kepada seluruh pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.**

## HALAMAN MOTTO

*"Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa."*

– Ridwan Kami

*"Rahasia untuk maju adalah memulai."*

– Mark Twain

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis mengucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat karunia-Nya skripsi yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode *Du Pont System* (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2021)**” dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam kesempatan ini, penulis berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah membimbing dan mendukung dalam pembuatan proposal skripsi ini baik secara moril maupun materiil. Penulis berterimakasih kepada :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang dan dosen pembimbing I yang telah memberi arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Ir. Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.



5. Bapak Hendy Satria, SE., M.Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
6. Ibu Tiara Wulandari, S.E., M.Ak selaku selaku dosen pembimbing II yang telah memberi arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
8. Papa, mama, nenek dan adik laki-laki yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
9. Sahabat baik yaitu Framita dan Reni yang selalu memberikan dukungan dan motivasi pada penulis.
10. Teman-teman grup pejuang skripsi yaitu Angga Rubianto, Aulia Ramadhani, Devi Andriyani, Eka Rian Arsad Pradiyanto, Nurlia Ningsih, Novia Kastika Ningrum dan Sarti Kurniasih yang selalu berjuang bersama.
11. Rekan-rekan seperjuangan dalam penyusun skripsi

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna untuk seluruh pembaca khususnya mahasiswa-mahasiswi jurusan akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 15 Maret 2022

Penulis

**JENNIFER**  
**NIM 18622020**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>HALAMAN MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTACT.....</b>	<b>xviii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Kegunaan Penelian.....	8
1.4.1 Kegunaan Ilmiah.....	8
1.4.2 Kegunaan Praktis .....	8
1.5 Sistematika Penulisan .....	9

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Tinjauan Teori.....	11
2.1.1 Kinerja Keuangan .....	11
2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	11
2.1.1.2 Tahapan Menganalisa Kinerja Keuangan.....	12
2.1.2 Laporan Keuangan.....	15

2.1.2.1	Pengertian Laporan Keuangan .....	15
2.1.2.2	Tujuan Laporan Keuangan .....	16
2.1.2.3	Pihak Yang Membutuhkan Informasi Keuangan .....	18
2.1.2.4	Komponen Laporan Keuangan.....	26
2.1.3	Menganalisa Laporan Keuangan .....	32
2.1.3.1	Pengertian Analisa Laporan Keuangan .....	32
2.1.3.2	Tujuan Analisa Laporan Keuangan.....	33
2.1.3.3	Metode Analisa Laporan Keuangan .....	35
2.1.4	<i>Du Pont System</i> .....	40
2.1.4.1	Pengertian Du Pont System.....	40
2.1.5	Kriteria Kinerja .....	41
2.2	Kerangka Pemikiran.....	42
2.3	Penelitian Terdahulu .....	43

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1	Jenis Penelitian .....	46
3.2	Jenis Data.....	46
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	46
3.4	Populasi dan Sampel.....	47
3.4.1	Populasi.....	47
3.4.2	Sampel .....	48
3.5	Definisi Operasional Variabel .....	49
3.6	Teknik Pengolahan Data.....	50
3.7	Teknik Analisis Data .....	51

### **BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

4.1	Hasil Penelitian .....	53
4.1.1	PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI).....	53
4.1.2	PT XL Axiata Tbk (EXCL) .....	57
4.1.3	Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST).....	61
4.1.4	PT Indosat Tbk (ISAT) .....	65

4.1.5 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) .....	69
4.1.6 Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) .....	73
4.1.7 PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM).....	77
4.2 Pembahasan.....	81
4.2.1 PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI).....	81
4.2.2 PT XL Axiata Tbk (EXCL) .....	83
4.2.3 Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST).....	85
4.2.4 PT Indosat Tbk (ISAT) .....	87
4.2.5 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG).....	89
4.2.6 Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) .....	92
4.2.7 PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM).....	94
4.2.8 Perbandingan Antar Perusahaan .....	96

## **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	103
5.2 Saran .....	103

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## ***CURRICULUM VITAE***

## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Daftar Laba Rugi Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI ..	3
Tabel 2.1	Standar Industri .....	42
Tabel 3.1	Daftar Populasi Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di BEI...	47
Tabel 3.2	Daftar Sampel Perusahaan Telekomunikasi .....	49
Tabel 4.1	Data Keuangan PT Bali Towerindo Sentra Tbk Tahun 2016-2021.....	53
Tabel 4.2	Data Keuangan PT XL Axiata Tbk Tahun 2016-2021 .....	57
Tabel 4.3	Data Keuangan Inti Bangun Sejahtera Tbk Tahun 2016-2021 .....	61
Tabel 4.4	Data Keuangan PT Indosat Tbk Tahun 2016-2021 .....	65
Tabel 4.5	Data Keuangan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahun 2016-2021	69
Tabel 4.6	Data Keuangan Sarana Menara Nusantara Tbk Tahun 2016-2021.....	73
Tabel 4.7	Data Keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2016-2021....	77
Tabel 4.8	Daftar Perbandingan TATO dan NPM dengan Standar Industri PT Bali Towerindo Sentra Tbk Tahun 2016-2021 .....	82
Tabel 4.9	Daftar Perbandingan ROI dan ROE dengan Standar Industri PT Bali Towerindo Sentra Tbk Tahun 2016-2021 .....	82
Tabel 4.10	Daftar Perbandingan TATO dan NPM dengan Standar Industri PT XL Axiata Tbk Tahun 2016-2021 .....	84
Tabel 4.11	Daftar Perbandingan ROI dan ROE dengan Standar Industri PT XL Axiata Tbk Tahun 2016-2021 .....	84
Tabel 4.12	Daftar Perbandingan TATO dan NPM dengan Standar Industri Inti Bangun Sejahtera Tbk Tahun 2016-2021 .....	86
Tabel 4.13	Daftar Perbandingan ROI dan ROE dengan Standar Industri Inti Bangun Sejahtera Tbk Tahun 2016-2021 .....	86
Tabel 4.14	Daftar Perbandingan TATO dan NPM dengan Standar Industri PT Indosat Tbk Tahun 2016-2021 .....	88
Tabel 4.15	Daftar Perbandingan ROI dan ROE dengan Standar Industri PT Indosat Tbk Tahun 2016-2021 .....	88

Tabel 4.16 Daftar Perbandingan TATO dan NPM dengan Standar Industri PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahun 2016-2021.....	90
Tabel 4.17 Daftar Perbandingan ROI dan ROE dengan Standar Industri PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahun 2016-2021 .....	91
Tabel 4.18 Daftar Perbandingan TATO dan NPM dengan Standar Industri Sarana Menara Nusantara Tbk Tahun 2016-2021 .....	92
Tabel 4.19 Daftar Perbandingan ROI dan ROE dengan Standar Industri Sarana Menara Nusantara Tahun 2016-2021 .....	93
Tabel 4.20 Daftar Perbandingan TATO dan NPM dengan Standar Industri PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2016-2021 .....	95
Tabel 4.21 Daftar Perbandingan ROI dan ROE dengan Standar Industri PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2016-2021 .....	95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	42
Grafik 4.1	Grafik TATO, NPM, ROI dan ROE PT Bali Towerindo Sentra Tbk Tahun 2016-2021.....	81
Grafik 4.2	Grafik TATO, NPM, ROI dan ROE PT XL Axiata Tbk Tahun 2016-2021.....	83
Grafik 4.3	Grafik TATO, NPM, ROI dan ROE Inti Bangun Sejahtera Tbk Tahun 2016-2021.....	85
Grafik 4.4	Grafik TATO, NPM, ROI dan ROE PT Indosat Tbk Tahun 2016-2021..	87
Grafik 4.5	Grafik TATO, NPM, ROI dan ROE PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahun 2016-2021.....	89
Grafik 4.6	Grafik TATO, NPM, ROI dan ROE Sarana Menara Nusantara Tbk Tahun 2016-2021.....	92
Grafik 4.7	Grafik TATO, NPM, ROI dan ROE PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2016-2021.....	94
Grafik 4.8	Grafik Perbandingan TATO Antar Perusahaan.....	97
Grafik 4.9	Grafik Perbandingan NPM Antar Perusahaan.....	99
Grafik 4.10	Grafik Perbandingan ROI Antar Perusahaan.....	100
Grafik 4.11	Grafik Perbandingan ROE Antar Perusahaan.....	102

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Laporan Keuangan

Lampiran 2 : Hasil Uji Plagiat



## ABSTRAK

### **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN METODE *DU PONT SYSTEM* (STUDIKASUS PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2016-2021)**

Jennifer, 18622020. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.  
[phangienni49@gmail.com](mailto:phangienni49@gmail.com)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2021 apabila di analisa menggunakan metode *Du Pont System*. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 7 perusahaan dengan menggunakan teknik sampel yaitu *purposive sampling*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Objek penelitian ini merupakan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan studi literatur.

Hasil penelitian ini menunjukkan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung memiliki kinerja keuangan yang kurang baik hal ini dilihat dari tidak mencapai standarnya rasio TATO, ROI dan ROE. Untuk rasio NPM hanya 2 perusahaan yang mencapai standar industri yaitu Sarana Menara Nusantara Tbk dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

Dapat disimpulkan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki kinerja keuangan yang kurang baik karena tidak memenuhi standar industri yang ditetapkan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, *Du Pont System*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Return On Investment*.

Dosen Pembimbing 1 : Sri Kurnia, SE., Ak., M.Si. CA

Dosen Pembimbing 2 : Tiara Wulandari, S.E., M.Ak

## **ABSTACT**

### ***ANALYSIS OF COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE WITH DU PONT SYSTEM METHOD (CASE STUDY ON COMPANY TELECOMMUNICATIONS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2016-2021)***

Jennifer, 18622020. *Accounting*. STIE Pembangunan Tanjungpinang.  
[phangienni49@gmail.com](mailto:phangienni49@gmail.com)

*The purpose of this study is to determine the financial performance of telecommunications companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2021 when analyzed using the Du Pont System method. This study used a sample of 7 companies using a sampling technique, namely purposive sampling.*

*The method used in this study is a quantitative method. The object of this research is a telecommunications company listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection is done by means of documentation and literature study.*

*The results of this study indicate that telecommunication companies listed on the Indonesia Stock Exchange tend to have poor financial performance, this can be seen from not achieving the standard ratio of TATO, ROI and ROE. For the NPM ratio, only 2 companies reached the industry standard, namely Sarana Menara Nusantara Tbk and PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.*

*It can be concluded that telecommunications companies listed on the Indonesia Stock Exchange have poor financial performance because they do not meet the established industry standards*

*Keywords: Financial Performanc, Du Pont System, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Investment.*

Dosen Pembimbing 1 : Sri Kurnia, SE.,Ak.,M.Si.CA

Dosen Pembimbing 2 : Tiara Wulandari, S.E., M.Ak

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan zaman yang terus menerus berubah membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Teknologi yang berkembang semakin pesat menjadikan sebuah tantangan bagi perusahaan agar tidak ketinggalan dalam persaingan dengan perusahaan lainnya sehingga persaingan pun semakin kompetitif. Persaingan dapat terjadi antar perusahaan di bidang yang serupa maupun yang berbeda. Oleh karena itu dibutuhkan berbagai macam usaha dan strategi dalam bidang manajemen maupun bidang finansial agar perusahaan dapat tetap bertahan.

Penambahan investasi merupakan salah satu cara yang dilakukan perusahaan agar mempertahankan serta mengembangkan perusahaan. Tetapi tidak semua investor dengan mudah setuju untuk berinvestasi. Para investor akan berhati-hati dalam memilih perusahaan yang akan diinvestasikannya tentunya dikarenakan memiliki harapan agar mendapatkan pengembalian keuntungan yang besar. Oleh karena perusahaan memerlukan kondisi finansial yang baik agar dapat menarik perhatian para investor.

Kondisi finansial yang baik dapat dilihat dari bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dibutuhkan penilaian kinerja keuangan agar diketahui bagaimana kondisi maupun kinerja keuangan perusahaan tersebut serta dapat mengetahui bagaimana pertumbuhan perusahaan yang terjadi dalam satu periode. Selain itu dengan adanya penilai kinerja keuangan perusahaan dapat mengetahui

kelemahan yang ada dalam perusahaan sehingga pihak manajemen dapat dengan mudah memperbaikinya pada masa yang akan datang.

Kinerja keuangan dikatakan yang baik jika perusahaan tersebut memiliki rasio likuiditas yang lancar, rasio profitabilitas yang tinggi, rasio solvabilitas yang tinggi dan rasio aktivitas yang tinggi. Terdapat beberapa metode yang dapat dipakai untuk menilai kinerja keuangan seperti analisis rasio keuangan, analisis *break even point*, analisis *trend*, analisis *du pont* dan analisis lainnya.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diketahui apabila perusahaan tersebut menganalisa laporan keuangan. Dengan analisa laporan keuangan perusahaan dapat menilai dan membandingkan bagaimana kinerja keuangan perusahaan periode saat ini dengan periode yang telah berlalu serta dapat dibandingkan juga kinerja keuangan antar perusahaan. Dapat dikatakan bahwa secara umum laporan keuangan merupakan sebuah dasar sebagai penilaian kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode dan juga sebagai dasar penentuan pengambilan keputusan bagi pihak manajemen.

Laporan keuangan secara umum terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dalam penilaian kinerja keuangan data laporan yang digunakan adalah laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi memaparkan penjualan dan pengeluaran biaya secara rinci. Laporan ini menunjukkan pencapaian perusahaan dalam satu periode yang digambarkan dalam bentuk finansial yaitu laba (mendapat keuntungan) ataupun rugi (menderita kerugian). Sedangkan laporan posisi keuangan menunjukkan kondisi finansial

perusahaan yang digambarkan dengan aset atau kekayaan perusahaan, utang atau kewajiban yang harus dibayar perusahaan dan modal perusahaan tersebut.

Dalam Bursa Efek Indonesia, terdapat banyak bidang dan industri perusahaan yang terdaftar. Salah satunya merupakan bidang Telekomunikasi, bidang ini diyakini merupakan bidang yang paling banyak diminati, hal ini dikarenakan masyarakat tidak lepas dari penggunaan jaringan internet. Berbagai kalangan masyarakat dimulai dari anak-anak, remaja, dewasa bahkan orang tua pun tidak dapat dipungkiri pasti menggunakan jaringan internet.

Pada zaman sekarang yang serba terhubung dengan internet, penggunaan jaringan internet telah menjadi kebutuhan sehari-hari masyarakat. Setiap individu tentunya ingin selalu berhubungan dengan dunia luar baik untuk berkomunikasi maupun sekedar ingin mendapatkan informasi saja. Semakin meningkat kemajuan penggunaan jaringan internet secara pesat membuat perusahaan telekomunikasi semakin berkembang besar hingga menarik perhatian para investor.

Berikut ini merupakan kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat dari laporan laba rugi perusahaan :

**Tabel 1.1**  
**Daftar Laba Rugi Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI**  
**(Miliaran Rupiah)**

<b>Kode Emiten</b>	<b>Tahun</b>	<b>Laba / rugi</b>
BALI	2016	27,140
	2017	61,527
	2018	50,353
EXCL	2016	375,516
	2017	375,244
	2018	-3.296,890

IBST	2016	125,281
	2017	262,126
	2018	146,007
ISAT	2016	1.275,633
	2017	1.301,929
	2018	-2,085,059
TBIG	2016	723,213
	2017	2.339,029
	2018	702,632
TOWR	2016	2.137,623
	2017	2.100,138
	2018	2.200,060
TLKM	2016	29.172
	2017	32.701
	2018	26.979

Sumber : Laporan laba rugi website masing-masing perusahaan

PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI) pada tahun 2018 terjadinya penurunan laba bersih sebesar 18,15% dari Laba bersih 2017 yang dilaporkan sebesar 61,527 miliar rupiah menjadi 50,353 miliar rupiah. Hal ini disebabkan oleh adanya pengeluaran beban pajak yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

PT XL Axiata Tbk (EXCL) mengalami kerugian bersih pada tahun 2018 sebesar 3,297 triliun rupiah. Hal ini membuat PT XL Axiata dikatakan mencetak kinerja buruk sepanjang tahun 2018 mengingat pada tahun sebelumnya XL Axiata masih memperoleh laba bersih sebesar 375 miliar rupiah. Hal ini disebabkan penutupan jaringan 2G sehingga beban yang mesti dibayar membesar.

Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) terjadinya penurunan laba bersih sebesar 20,66% pada tahun 2018. Hal ini dikarenakan terjadinya peningkatan beban pajak yang mesti dibayar.

PT Indosat Tbk (ISAT) dikatakan mengalami penurunan kinerja keuangan secara drastis pada tahun 2018. Indosat melaporkan mengalami kerugian bersih sebesar 2,4 triliun rupiah padahal tahun sebelumnya perusahaan ini masih memperoleh laba bersih sebanyak 1,1 triliun rupiah. Hal ini disebabkan penurunan pendapatan.

PT Tower Bersama Infrastructure (TBIG) pada tahun 2018 mengalami penurunan laba bersih sebesar 70% dari 2,339 triliun rupiah menjadi 702 miliar rupiah. Hal ini disebabkan meningkatnya beban pajak secara signifikan.

Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) pada tahun 2017 terjadi penurunan laba sebesar 1,75%. Hal ini disebabkan tidak mendapatkan laba dari operasi yang dihentikan.

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) mengalami penurunan laba bersih pada tahun 2018 sebanyak 18,6%. Laba bersih yang diperoleh pada tahun 2017 sebesar 22,1 triliun rupiah menurun menjadi 18 triliun rupiah. Hal ini disebabkan meningkatnya beban operasi sebesar 19,6%.

Pada penelitian ini analisa dilakukan dengan menggunakan metode *Du Pont System*. Hal ini dikarenakan metode *Du Pont System* mempunyai sifat yang menyeluruh, metode ini memaparkan bagaimana margin laba bersih, perputaran total asset dan *equity multiplier* dalam penentuan besarnya pengembalian ekuitas. Dengan metode analisa ini dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat

menyebabkan meningkat dan menurunnya kinerja keuangan perusahaan tersebut. Secara umum metode analisa ini mirip dengan analisa laporan keuangan tetapi metode *Du Pont System* memiliki pendekatan yang lebih integrative sehingga dalam menganalisa perusahaan dapat mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh dalam keefektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan sehingga manajemen dapat membuat rencana keuangan yang lebih baik pada masa depan.

Tujuan analisa *Du Pont System* ialah untuk mengetahui seberapa tingkat keefektivitasan perusahaan dalam mengolah aset dari laba yang dihasilkan oleh penjualan sehingga analisa ini melingkupi bermacam-macam rasio. Metode *Du Pont System* merupakan gabungan dari rasio aktivitas dengan rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas memperlihatkan tingkat efisiensi serta bagaimana kinerja perusahaan secara menyeluruh. Rasio ini meliputi *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, dan *Return on Equity*. Sedangkan pada rasio aktivitas mengukur seberapa besar tingkat keefektivitas suatu perusahaan terhadap pengelolaan seluruh asetnya. Oleh karena itu rasio yang dipilih adalah rasio *Total Assets Turnover*.

*Total Assets Turnover* (TATO) dipergunakan mengukur kemampuan perusahaan melakukan penjualan dengan memanfaatkan aset perusahaan. Rasio ini juga mengukur tingkat efisiensi aset yang digunakan oleh perusahaan untuk memperoleh profit.

*Net Profit Margin* (NPM) dipergunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak yang perusahaan hasilkan dari penjualan yang dilakukan. Semakin



besar persentase rasio menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan laba semakin tinggi.

*Return On Investment* (ROI) dipergunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak yang dihasilkan perusahaan dari investasi yang dikeluarkan. Hal ini berarti rasio ini dipergunakan untuk mengukur kinerja perusahaan memperoleh laba bersih (setelah pajak) yang akan dipergunakan untuk menutupi investasi perusahaan. Dalam beberapa penelitian mengenai rasio *Du Pont*, ROI disebut juga dengan ROA (*Return On Assets*).

*Return On Equity* (ROE) dipergunakan dalam mengukur laba yang dihasilkan terhadap modal yang berasal dari investasi oleh para pemegang saham perusahaan. ROE menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan mengelola modal sehingga tingkat laba diukur dari investasi para pemegang saham. Laba yang dimaksud merupakan laba setelah pajak. Agar dalam penelitian ini memiliki hasil yang lebih akurat maka dalam rasio profitabilitas angka yang digunakan merupakan laba setelah pajak saja.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian berjudul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN METODE *DU PONT SYSTEM* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2016-2021)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang dapat diidentifikasi rumusan masalah yaitu “Bagaimana kinerja keuangan perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2021 apabila di analisa menggunakan metode *Du Pont System* ? “

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2021 apabila di analisa menggunakan metode *Du Pont System*.

## **1.4 Kegunaan Penelian**

### **1.4.1 Kegunaan Ilmiah**

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan pengetahuan maupun memperluas wawasan mengenai kinerja perusahaan menggunakan metode *Du Pont System*.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

#### 1) Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan.

#### 2) Penulis

Diharapkan dengan penelitian ini penulis dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai *Du Pont System* dan dapat dijadikan sebagai pengalaman yang berharga dan berguna bagi masa depan.

3) Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bacaan bagi mahasiswa/mahasiswi program studi akuntansi di STIE Pembangunan Tanjungpinang.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan antara satu sama lain. Agar lebih mudah dipahami, sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi tinjauan teori-teori yang menjadi landasan penelitian ini, kerangka pemikiran dan penelitian terdahulu.

#### **BAB III METODEODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan metode Du Pont System dengan rinci beserta pembahasan mengenai hasil penelitian tersebut.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan mengenai hasil penelitian dan saran-saran yang kiranya bermanfaat untuk peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teori**

##### **2.1.1 Kinerja Keuangan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan**

Menurut (Fahmi, 2017) kinerja keuangan merupakan analisa untuk mengetahui sejauh mana perusahaan melaporkan laporan keuangan sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku dengan benar dan baik. Standar tersebut dapat berupa SAK (Standar Akuntansi Keuangan) ataupun GAAP (*General Accepted Accounting principle*).

Kinerja keuangan adalah gambaran bagaimana kondisi keuangan perusahaan dalam sebuah periode. Kondisi keuangan perusahaan tersebut dapat berkaitan dengan aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana (Jumingan, 2019).

Menurut (Rudianto, 2013) kinerja keuangan merupakan hasil yang dicapai manajemen perusahaan dalam pengelolaan kekayaan perusahaan secara efektif dalam sebuah periode. Kinerja keuangan dibutuhkan agar dapat mengetahui dan mengevaluasi tingkat kesuksesan perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan analisa untuk mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut telah melaksanakan aturan-aturan keuangan dengan baik dan benar. Kinerja juga disebut hasil evaluasi pekerjaan yang telah dilakukan dan akan dibandingkan dengan standar yang ditetapkan (Hutabarat, 2020).

Kinerja keuangan merupakan prospek atau masa depan, pertumbuhan dan perkembangan dan potensi yang dimiliki perusahaan. Informasi dari kinerja keuangan digunakan untuk mengetahui hasil keuangan yang tercapai serta kekuatan dan kelemahan perusahaan (Muslichah & Bahri, 2021).

Berdasarkan pengertian diatas, kinerja keuangan adalah gambaran hasil pencapaian manajemen berupa pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam aspek keuangan pada sebuah periode. Dengan melihat kinerja keuangan dapat diketahui juga kekuatan dan kekurangan yang dimiliki oleh perusahaan.

#### **2.1.1.2 Tahapan Menganalisa Kinerja Keuangan**

Beberapa tahapan dalam menganalisa kinerja keuangan menurut (Fahmi, 2020) yaitu :

- 1) Melakukan *review* pada data laporan keuangan. Tujuan mereview dilakukan agar laporan keuangan yang telah di buat sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam dunia akuntansi sehingga hasil dari laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.
- 2) Melakukan penghitungan. Metode perhitungan disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang dilakukan sehingga hasil perhitungan dapat memberikan kesimpulan yang sesuai dengan analisis.
- 3) Membandingkan hasil hitungan dengan hasil hitungan yang diperoleh. Hasil hitungan yang telah dihitung sendiri dibandingkan dengan hasil itungan yang diperoleh dari perusahaan. Terdapat dua metode yang umum dalam melakukan perbandingan. Yang pertama yaitu *time series analysis* merupakan perbandingan antar periode yang nantinya akan terlihat

melalui grafik. Yang kedua yaitu *cross sectional approach* merupakan perbandingan rasio antar perusahaan yang serupa atau sejenis. Dari hasil kedua metode tersebut diharapkan akan membuat kesimpulan yang menyatakan perusahaan tersebut dalam kondisi sangat baik, baik, normal, tidak baik maupun sangat tidak baik.

- 4) Melakukan penafsiran terhadap masalah yang ditemukan. Dalam tahap ini penafsiran dilakukan untuk melihat masalah maupun kendala yang dialami perusahaan tersebut.
- 5) Mencari dan memberikan solusi terhadap masalah yang ditemukan. Pada tahap terakhir dicarikan solusi agar masalah dan kendala dapat diselesaikan dengan baik.

Menurut (Amilin, 2019) tahapan-tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan yaitu :

- 1) Mereview data laporan keuangan. Dengan mereview dapat dilihat apakah laporan keuangan yang disajikan telah sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku dalam akuntansi.
- 2) Lakukan perhitungan. Menghitung dengan metode yang sesuai dengan kondisi dan permasalahan agar hasil hitungan dapat memberikan kesimpulan sesuai dengan analisis yang dilakukan.
- 3) Membandingkan. Hasil perhitungan yang diperoleh dari perusahaan dibandingkan dengan hasil perhitungan yang dilakukan sendiri.
- 4) Menafsirkan. Melakukan penafsiran pada masalah yang ditemukan untuk melihat apa saja masalah dan kendala yang dialami perusahaan.

- 5) Cari dan berikan cara pemecah masalah terhadap permasalahan yang ditemukan agar masalah tersebut dapat terselesaikan dengan baik.

Menurut (Jumingan, 2019) analisis kinerja keuangan berkaitan dengan aktivitas memeriksa kembali, menghitung kembali, menginterpretasikan serta mengemukakan solusi terhadap permasalahan keuangan. Sehingga tahapan dalam menganalisis yaitu :

- 1) Memeriksa kembali data laporan keuangan. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan data laporan keuangan baik mengenai jenis perusahaan ataupun sistem akuntansi yang berlaku.
- 2) Menghitung kembali. Perhitungan dilakukan dengan berbagai metode dan teknik analisis baik metode perbandingan, persentase, analisis rasio dan lainnya.
- 3) Membanding atau mengukur. Tahapan ini guna mengetahui hasil perhitungan berada pada kondisi baik maupun kurang baik.
- 4) Menginterpretasikan. Hasil interpretasi dapat diketahui masalah-masalah apa saja yang dialami perusahaan.
- 5) Solusi. Tahapan terakhir yang dilakukan adalah memberikan solusi yang dapat menyelesaikan permasalahan perusahaan dengan memahami penuh permasalahan yang dihadapi.

(Hutabarat, 2020) menyatakan terdapat beberapa tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan yaitu :



- 1) Memeriksa kembali data laporan keuangan. Hal ini bertujuan agar laporan yang dibuat tersebut telah sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku dalam dunia akuntansi.
- 2) Lakukan perhitungan. Dalam menghitung, metode menghitung disesuaikan dengan kondisi dan masalah yang dilakukan agar hasil perhitungan tersebut dapat memberikan kesimpulan yang sesuai dengan analisis yang diinginkan.
- 3) Membandingkan terhadap hasil perhitungan yang didapati. Hasil perhitungan yang didapati dibandingkan dengan hasil hitungan dari perusahaan lainnya.
- 4) Lakukan interpretasi kepada masalah yang ditemukan. Melakukan penafsiran pada masalah yang ditemui agar memahami dengan baik permasalahan yang terjadi.
- 5) Cari dan berikan solusi terhadap masalah yang ditemui. Memberikan cara penyelesaian masalah pada masalah yang ditemui.

## **2.1.2 Laporan Keuangan**

### **2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut (Hery, 2018) laporan keuangan adalah produk yang dihasilkan dari rangkaian proses dari pencatatan sampai pengikhtisaran data transaksi. Pada dasarnya laporan keuangan merupakan akhir dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat yang berfungsi untuk megkomunikasikan data keuangan maupun kegiatan perusahaan kepada pihak yang membutuhkan.

Laporan keuangan menurut (Wardiyah, 2017) merupakan laporan tertulis yang berisi mengenai bagaimana posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan dan arus kas perusahaan. Laporan keuangan memberikan manfaat untuk pengguna agar dapat membuat keputusan ekonomi dan sebagai pertanggungjawaban pihak manajemen atas pemakaian sumber daya perusahaan.

Sedangkan menurut (Sujarweni, 2019) laporan keuangan merupakan catatan mengenai informasi keuangan pada perusahaan dalam periode akuntansi yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Laporan keuangan yaitu laporan yang memperlihatkan bagaimana kondisi keuangan perusahaan tersebut dalam suatu periode. Kondisi yang dimaksud merupakan kondisi terkini perusahaan (Kasmir, 2015).

Laporan keuangan adalah alat untuk mengetahui perkembangan investasi dari investor terhadap jalannya usaha (Prihadi, 2012).

Berdasarkan pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah akhir proses akuntansi berupa laporan tertulis yang berisi catatan informasi keuangan mengenai posisi keuangan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode yang memberikan manfaat kepada pihak yang membutuhkan seperti sebagai pengambilan keputusan.

#### **2.1.2.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Adapun tujuan dari laporan keuangan menurut (Darminto, 2019) yaitu untuk menyediakan informasi keuangan yang berhubungan dengan posisi keuangan, kinerja perusahaan dan perubahan posisi keuangan perusahaan yang

dapat memberikan manfaat kepada pemakai laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi.

Menurut (Hanafi & Halim, 2014) tujuan dari laporan keuangan dimulai dari yang umum sampai ke yang lebih spesifik. Tujuan yang paling umum adalah untuk memberikan informasi yang bermanfaat kepada investor, kreditur dan lainnya agar dapat membuat keputusan investasi, pemberian kredit dan lainnya. Tujuan kedua adalah laporan keuangan harus memberikan informasi bermanfaat kepada pihak eksternal untuk memperkirakan total, waktu dan risiko penerimaan kas. Tujuan ini penting karena pihak eksternal mengeluarkan dana untuk memperoleh aliran kas masuk. Tujuan ketiga yaitu harus memberikan informasi mengenai sumber daya ekonomi, kewajiban dan modal saham, memberi pendapatan komprehensif dan memberi informasi aliran kas.

Menurut (Hery, 2017) tujuan laporan keuangan secara umum adalah untuk memberikan informasi yang berguna untuk investor dan kreditor sebagai pengambilan keputusan investasi dan kredit. Sedangkan tujuan khusus laporan keuangan yaitu memberikan informasi yang valid mengenai sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan, memberikan informasi yang valid mengenai sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan, menaksirkan potensi perusahaan dalam memperoleh laba, memberikan informasi mengenai perubahan aset dan kewajiban dan mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan menurut (Kasmir, 2015) yaitu dapat memberikan informasi mengenai jenis dan total aset perusahaan terkini, memberikan informasi

mengenai jenis dan total utang dan modal perusahaan terkini, memberikan informasi mengenai jenis dan total pendapatan yang didapatkan pada suatu periode, memberikan informasi mengenai jenis dan total biaya yang dibayar pada suatu periode, memberikan informasi mengenai perubahan pada aset, utang dan modal perusahaan, memberikan informasi mengenai kinerja manajemen perusahaan dan memberikan informasi mengenai catatan dan informasi lainnya.

Tujuan dari laporan keuangan menurut (Fahmi, 2015) adalah memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Karena informasi tersebut dilihat dari sudut angka satuan moneter.

Dapat disimpulkan tujuan dari laporan keuangan adalah sebagai informasi keuangan yang dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkannya seperti investor yang menggunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

### **2.1.2.3 Pihak Yang Membutuhkan Informasi Keuangan**

Menurut (Sukamulja, 2019) pihak yang membutuhkan informasi keuangan dibedakan menjadi pihak internal dan eksternal. Kedua pihak tersebut memerlukan mengetahui laporan keuangan sebagai langkah pertama dalam mempelajari tentang earning dan profitabilitas, aset dan level utang, pemakaian dan sumber dana, jumlah investasi perusahaan sehingga dapat memberi kesimpulan apakah perusahaan tersebut layak diinvestasi. Pihak internal seperti manajemen menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan yang berkaitan dengan operasional perusahaan dan sebagai perencanaan serta evaluasi kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan pihak

eksternal seperti investor, kreditur dan pemerintah. Investor memerlukan sebagai dasar penilaian prospek perusahaan sehingga dapat memutuskan akan membeli atau menjual saham perusahaan tersebut. Kreditur memerlukan sebagai penilaian kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya dan tingkat risiko dalam penambahan pinjaman baru. Pemerintah memerlukan sebagai penentuan besarnya kewajiban perusahaan dalam pembayaran pajak pada negara.

Menurut (Lubis, 2017) pihak yang membutuhkan laporan keuangan dibedakan menjadi pihak internal yaitu pihak yang berhubungan langsung dengan perusahaan dan pihak eksternal yaitu pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan tetapi tidak melibatkan diri secara langsung.

1) Pihak internal.

Pihak internal yang pertama yaitu manajer atau pimpinan perusahaan. Manajer merupakan pihak yang memiliki kepentingan langsung pada laporan keuangan karena akan digunakan sebagai pengendali, pengordisian, perencanaan operasional perusahaan dan pengambilan keputusan. Pihak internal selanjutnya adalah karyawan. Karyawan membutuhkan informasi keuangan sebagai jaminan sosial yang diharapkan.

2) Pihak eksternal.

Yang pertama adalah investor. Investor memerlukan laporan keuangan untuk mengetahui bagaimana perkembangan dan kondisi perusahaan juga sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan dalam penanaman modal perusahaan.

Pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan menurut (Fahmi, 2015) :

1) Kreditur.

Kreditur merupakan pihak yang memberikan pinjaman. Kreditur memerlukan laporan keuangan untuk melihat apakah pinjaman tersebut layak diberikan dan jika layak berapa pinjaman yang akan diberikan. Hal ini dilakukan untuk melihat kemampuan debitur dalam mengembalikan pinjamannya dengan tepat waktu karena jika terjadinya macet pembayaran tentunya akan membuat kreditur sendiri kesulitan.

2) Investor.

Investor dapat berupa pihak yang membeli saham perusahaan. Investor memiliki kewajiban untuk mengetahui bagaimana kondisi perusahaan yang diinvestasi dengan cara memahami laporan keuangan perusahaan. Investor berkeinginan tinggi agar dana yang diinvestasikan terus berkembang jika terjadi hal yang berkebalikannya maka pihak investor memilih untuk memindahkan dananya ataupun menjual sahamnya.

3) Akuntan Publik.

Akuntan Publik merupakan seseorang yang bertugas melakukan pengauditan terhadap sebuah perusahaan. Laporan keuangan merupakan bahan dalam pengauditan yang kemudian hasil audit akan dilaporkan dan melakukan penilaian dalam bentuk rekomendasi.

4) Karyawan Perusahaan.

Karyawan adalah pihak yang berkerja dan terlibat penuh pada suatu perusahaan. Secara ekonomi karyawan memiliki kecenderungan bergantung yang besar seperti perkerjaan dan penghasilan yang diterima dari perusahaan. Oleh karena itu kondisi perusahaan dalam laporan keuangan dapat dijadikan bahan kajian untuk karyawan dalam memposisikan keputusannya untuk kedepannya.

5) Bapepam.

Bapepam merupakan Badan Pengawas Pasar Modal. Tugas bapepam adalah mengamati dan mengawasi kondisi tiap perusahaan yang *go public*. Untuk perusahaan yang *go public* diwajibkan memperlihatkan laporan keuangannya kepada Bapepam dalam hal ini PT Bursa Efek Indonesia.

6) *Underwriter*.

*Underwriter* merupakan penjamin emisi bagi tiap perusahaan yang akan menerbitkan sahamnya di pasar modal. Salah satu penilaian *underwriter* adalah kondisi perusahaan yang dimiliki perusahaan.

7) Pemasok.

Pemasok atau *supplier* adalah pihak yang memasok kebutuhan perusahaan. Pihak *supplier* berkepentingan terhadap laporan keuangan karena dapat digunakan untuk memprediksi kelancaran pembayaran perusahaan.

8) Lembaga Penilai

Lembaga penilai yang dimaksud adalah seperti GCG (*Good Corporate Governance*), Wahli (wahana Lingkungan hidup), majalah, televisi, tabloid, surat kabar dan lainnya secara berkala untuk membuat rangking

perusahaan berdasarkan klasifikasi masing-masing. Dimana data yang diambil berasal dari laporan keuangan perusahaan.

9) Asosiasi Perdagangan

Asosiasi perdagangan mencakup KADIN (Kamar dagang dan industri), IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia), asosiasi pertekstilan Indonesia dan lainnya. Organisasi tersebut menaungi berbagai perusahaan dan tiap waktu akan diadakan rapat tahunan atau pertemuan lain yang membahas hambatan dalam kegiatan bisnis seperti terjadinya penurunan penjualan.

10) Pengadilan.

Laporan keuangan yang dihasilkan yang kemudian di sahkan oleh perusahaan dapat dijadikan barang bukti pertanggungjawaban kinerja keuangan.

11) Akademis dan Peneliti.

Akademis dan peneliti merupakan pihak yang melakukan penelitian terhadap sebuah perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan laporan keuangan yang valid sebagai informasi yang nantinya jika penelitian tersebut akan dipublikasikan.

12) Pemerintah daerah.

Dalam era otonomi daerah sekarang, dimana daerah berwenang lebih besar dalam mengatur dan mengelola daerahnya. Oleh karena itu sudah menjadi kewajiban bagi pihak perusahaan untuk memberikan informasi mengenai keadaan perusahaan khususnya laporan keuangan kepada pihak pemerintah daerah.



13) Pemerintah Pusat.

Pemerintah pusat menjadikan laporan keuangan perusahaan sebagai data acuan untuk melihat perkembangan pada berbagai sektor bisnis.

14) Pemerintah Asing

Pemerintah asing adalah pihak yang mengamati perkembangan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara dimana negara tersebut saling memiliki hubungan dalam perjanjian dagang (*trade contract*). Kedekatan hubungan bilateral dan multilateral antar negara dapat membuat krisis ekonomi pada suatu negara yang akan membawa dampak pada negara lain secara langsung seperti penurunan pertumbuhan ekonomi maupun tidak langsung seperti secara psikologis publik.

15) Organisasi Internasional.

Organisasi Internasional berupa IMF (*International Monetary Fund*), WB (*World Bank*), ADB (*Asian Development Bank*), ASEAN, PBB dan lainnya. Organisasi tersebut merupakan pihak yang turut andil dalam menciptakan terbentuknya tatanan dunia baru. Dukungan yang diberikan baik financial dan non financial menjadi ukuran kinerja dari lembaga tersebut. Dimana dana tersebut akan dikelola untuk mendorong pertumbuhan ekonomi termasuk dana yang disalurkan untuk pertumbuhan dan perkembangan privat sektor.

Pihak yang memerlukan laporan keuangan menurut (Dermawan & Purba,

2013) yaitu :

1) Pemilik atau pemegang saham (*Stock Holder*)

Pihak ini berkepentingan untuk mengetahui kondisi perusahaan terkini dan melihat bagaimana kinerja manajemen perusahaan terhadap target yang ditetapkan perusahaan sebelumnya. Hal ini berarti berkaitan dengan sukses tidaknya perusahaan dalam menghasilkan profit untuk meningkatkan kemakmuran *stock holder*.

2) Manajemen

Manajemen membutuhkan laporan keuangan sebagai cerminan kinerja atau pencapaian dalam suatu periode. Seperti apakah target yang ditetapkan telah dicapai.

3) Kreditor

Para kreditor membutuhkan untuk melihat apakah dana yang dipinjamkan kepada perusahaan dapat dikembalikan. Serta bunga yang dapat dibayar dan pokok pinjaman yang harus dikembalikan.

4) Pemerintah

Pemerintah menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui apakah perusahaan telah jujur melaporkan laporan keuangannya. Apakah kewajiban pajak telah dibayar secara jujur.

Pihak – pihak yang membutuhkan laporan keuangan menurut (Kasmir, 2015) yaitu :

1) Pemilik

Pemilik yang dimaksud merupakan pihak yang memiliki usaha tersebut. Kepentingan pemilik terhadap laporan keuangan adalah untuk mengetahui kondisi dan posisi perusahaan terkini, untuk mengetahui perkembangan

dan kemajuan perusahaan dalam satu periode, untuk menilai kinerja manajemen terhadap target yang ditetapkan.

2) Manajemen

Bagi pihak manajemen laporan keuangan merupakan cerminan kinerja mereka dalam suatu periode. Dengan laporan keuangan, manajemen dapat mengevaluasi kinerja mereka dengan melihat apakah target telah dicapai atau belum, dapat meningkatkan kemampuan manajemen dalam penggunaan sumber daya perusahaan secara efisien, dapat melihat kekurangan dan kelebihan yang dimiliki perusahaan dan digunakan sebagai sumber pengambil keputusan untuk masa depan.

3) Kreditor

Kreditor merupakan pihak pemberi dana kepada perusahaan. Kepentingan kreditor terhadap laporan keuangan adalah untuk melihat kemampuan pembayaran perusahaan dan digunakan untuk memantau kredit yang telah berjalan.

4) Pemerintah

Pemerintah berkepentingan terhadap laporan keuangan digunakan untuk menialai kejujuran perusahaan dalam pelaporan yang dilakukan. Kemudian dapat juga untuk mengetahui utang perusahaan terhadap negara dari pelaporannya sehingga mengetahui jumlah pajak yang harus dibayar kepada negara.

5) Investor

Investor merupakan pihak yang menanamkan dana ke perusahaan. Bagi investor diperlukan pertimbangan yang matang untuk berinvestasi. Oleh karena itu laporan keuangan dapat membantu investor untuk melihat prospek perusahaan. Prospek yang dimaksud merupakan profit yang akan didapatkan investor (deviden) dan perkembangan nilai saham kedepannya.

#### **2.1.2.4 Komponen Laporan Keuangan**

Menurut (Hery, 2012) komponen laporan keuangan suatu perusahaan terdiri dari :

- 1) Laporan Laba Rugi adalah laporan yang berisi secara sistematis dan detail mengenai pendapatan yang dihasilkan perusahaan dan beban yang dikeluarkan perusahaan dalam satu periode. Laporan ini memuat hasil usaha perusahaan yaitu memperoleh laba atau menderita kerugian yang merupakan hasil dari pendapatan dikurangi beban.
- 2) laporan Ekuitas Pemegang Saham adalah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan-perubahan pos ekuitas perusahaan dalam satu periode. Perubahan ekuitas dapat disebabkan oleh penerbitan dan pembelian kembali saham serta menginvestasikan kembali laba bersih yang tersisa (setelah pembagian deviden) ke perusahaan. Perubahan ekuitas pada umumnya meliputi komponen modal saham, tambahan modal disetor laba ditahan, akumulasi laba atau rugi komprehensif lainnya dan saham yang diperoleh kembali.
- 3) Neraca adalah laporan yang berisi mengenai posisi aktiva, kewajiban dan ekuitas perusahaan dalam satu periode. Tujuan dari neraca adalah untuk

menggambarkan bagaimana posisi keuangan perusahaan tersebut. Hubungan antara aktiva, kewajiban dan ekuitas dapat dirumuskan dalam persamaan akuntansi yaitu  $\text{aktiva} = \text{kewajiban} + \text{ekuitas}$ . Aktiva merupakan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan demi kelancaran kegiatan operasionalnya perusahaan. Kewajiban adalah pendanaan dari kreditor yang perlu dibayar kembali saat jatuh tempo. Ekuitas adalah hak pemegang saham atas aktiva yang masih tersisa setelah dikurangi dengan kewajiban.

- 4) Laporan Arus Kas adalah laporan yang menggambarkan arus kas baik arus masuk maupun arus keluar secara detail dari masing-masing aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan dalam satu periode. Laporan ini menunjukkan seberapa besar kenaikan atau penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama satu periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai akhir periode. Laporan ini berguna memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas-aktivitas perusahaan.
- 5) Catatan atas laporan keuangan adalah bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari komponen laporan keuangan lainnya. Tujuan dari catatan ini merupakan memberikan penjelasan secara rinci mengenai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Menurut (Sugiono & Untung, 2016) laporan keuangan terdiri dari 4 laporan yaitu :

- 1) Neraca atau Laporan Posisi Keuangan.

Laporan ini menunjukkan posisi keuangan perusahaan yang meliputi aset, kewajiban dan modal pada periode tertentu.

2) Laporan Laba Rugi.

Laporan ini menyajikan hasil operasional perusahaan yang meliputi pendapatan dan beban sebagai akibat dari pencapaian suatu tujuan dalam suatu periode tertentu.

3) Laporan Perubahan Modal atau Laba Ditahan.

Laporan ini berisi saldo awal dan laba yang ditahan dalam neraca untuk menunjukkan perubahan besarnya laba dalam jangka waktu tertentu.

4) Laporan Arus Kas.

Laporan ini menunjukkan bagaimana aliran atau arus kas dalam periode tertentu dan juga memberikan informasi mengenai sumber kas dan penggunaan kas dari tiap aktivitas selama periode tersebut.

Menurut (Amilin, 2019) terdapat 5 bentuk laporan keuangan yang disajikan perusahaan yaitu :

1) Laporan posisi keuangan (Neraca)

Laporan posisi keuangan digunakan untuk menggambarkan bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu yang meliputi aset atau sumber daya perusahaan dan klaim atas aset tersebut yang meliputi kewajiban dan saham sendiri.

2) Laporan laba rugi.

Laporan laba rugi adalah laporan yang berisi hasil operasional perusahaan dalam sebuah periode. Tujuan dari laporan ini adalah untuk melaporkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan

3) Laporan aliran kas

Laporan arus kas berisikan mengenai penerimaan kas, pengeluaran kas, dan perubahan bersih kas yang berasal dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dalam satu periode.

4) Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang memperlihatkan perubahan ekuitas perusahaan dalam satu periode. Laporan ini terdiri dari saldo awal modal, ditambah dengan laba bersih dalam satu periode dan dikurangi dengan pengambilan prive jika ada. Laporan ini dapat bermanfaat untuk mengetahui penyebab berubahnya klaim pemegang ekuitas atas aset perusahaan.

5) Catatan atas laporan keuangan.

Dalam laporan ini memuat rincian atas akun-akun yang disajikan dalam keempat laporan sebelumnya untuk menjelaskan aliran dana yang keluar dan masuk pada setiap akun. Laporan keuangan bisa saja memuat informasi yang menyebabkan kesalahpahaman, untuk mengatasi hal tersebut laporan keuangan haruslah dilengkapi dengan catatan atas laporan keuangan (CaLK). Dalam CaLK ini berisi penjelasan, daftar secara rinci atau analisa nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan keuangan.

(Kasmir, 2015) menyatakan umumnya terdapat 5 jenis laporan keuangan yang disusun yaitu :

- 1) Neraca yaitu laporan yang memperlihatkan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Posisi keuangan bermaksud posisi total dan jenis aktiva (aset) dan pasiva (utang dan modal) perusahaan. Penyusunan komponen neraca berdasarkan likuiditas yang paling mudah dicairkan seperti kas yang disusun terlebih dahulu karena merupakan paling likuid dibandingkan dengan aset lainnya.
- 2) Laporan laba rugi yaitu laporan yang memperlihatkan hasil usaha yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode. Dalam laporan ini dapat dilihat total pendapatan beserta sumbernya perolehannya dan total biaya beserta jenis pengeluaran biaya dalam sebuah periode. Selisih dari total pendapatan dengan total biayalah yang dikatakan hasil usahanya berupa laba atau rugi.
- 3) Laporan perubahan modal yaitu laporan yang memperlihatkan jenis dan total modal milik perusahaan dalam sebuah periode. Dengan laporan ini dapat diketahui penyebab terjadinya perubahan modal perusahaan.
- 4) Laporan arus kas yaitu laporan yang memperlihatkan keseluruhan aspek yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan baik yang memiliki pengaruh langsung maupun yang tidak memiliki pengaruh langsung terhadap kas. Laporan ini terdiri atas arus kas masuk seperti penjualan dan arus kas keluar seperti pengeluaran biaya operasional.



- 5) Laporan catatan atas laporan keuangan yaitu laporan pemberi informasi apabila terdapat laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Terkadang terdapat komponen yang diperlukan memberi penjelasan agar pihak yang berkepentingan tidak salah menafsirkan maksud laporan keuangan tersebut.

Menurut (Sukamulja, 2019) laporan keuangan terdiri dari 5 komponen yaitu sebagai berikut :

- 1) Laporan laba rugi yaitu dapat disebut juga laporan pendapatan. Laporan ini digunakan untuk mengukur operasional keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Laporan ini memaparkan rincian pendapatan, beban dan laba/rugi untuk periode tertentu.
- 2) Laporan laba ditahan yaitu laporan berisi informasi tentang berubahnya laba ditahan perusahaan yang membuat modal / ekuitas perusahaan berubah. Laba ditahan merupakan laba bersih yang ditahan atau tidak dibayar kepada pihak pemegang saham dalam bentuk dividen.
- 3) Laporan posisi keuangan yaitu laporan yang menggambarkan posisi keuangan terkini. Struktur laporan posisi keuangan ada dua sisi yaitu sisi aset dan sisi pasiva.
- 4) Laporan arus kas yaitu laporan yang memperlihatkan secara eksplisit dari mana sumber kas diperoleh. Laporan ini merupakan laporan yang mencerminkan aliran kas dalam perusahaan seperti kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan. Laporan ini memberikan informasi

relavan mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas pada periode tertentu.

- 5) Catatan atas laporan keuangan yaitu laporan berisi rincian dari komponen dalam laporan keuangan agar dapat melihat referensi halaman yang menunjukkan penjelasan dan informasi lebih lanjut.

### **2.1.3 Menganalisa Laporan Keuangan**

#### **2.1.3.1 Pengertian Analisa Laporan Keuangan**

Menurut (Harahap, 2015) analisa Laporan keuangan adalah menguraikan unsur-unsur laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil untuk melihat hubungan yang signifikan atau yang memiliki makna antar unsur laporan keuangan yang bertujuan mengetahui kondisi keuangan perusahaan dalam proses menghasilkan keputusan.

(Hery, 2018) menyatakan analisa laporan keuangan adalah proses untuk unsur-unsur laporan keuangan dan menelaah dari masing-masing unsur tersebut dengan tujuan memahami laporan keuangan dengan tepat. Menganalisa laporan keuangan berarti menilai kinerja perusahaan hal ini berguna mengetahui perkembangan perusahaan

Menurut (Sujarweni, 2019) analisa laporan keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk melihat keadaan keuangan perusahaan, pencapaian perusahaan pada masa lampau, masa sekarang dan meramalkan untuk masa yang akan datang.

Analisa laporan keuangan merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dan untuk melihat apakah target yang

ditetapkan telah tercapai. Analisis ini diperlukan penggunaan metode dan analisis yang tepat agar hasil yang diharapkan dapat tepat juga. (Kasmir, 2015)

Analisis laporan keuangan diperlukan secara cermat memilih data laporan keuangan yang akan dianalisa. Hal ini dilakukan dengan memeriksa kecenderungan dalam data laporan keuangan dan membandingkan data keuangan keseluruhan perusahaan (Wardiyah, 2017).

Dapat disimpulkan bahwa analisa laporan keuangan merupakan analisa yang digunakan untuk mengetahui kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dengan cara menganalisis komponen yang terdapat dalam laporan keuangan agar dapat menghasilkan suatu keputusan.

### **2.1.3.2 Tujuan Analisa Laporan Keuangan**

Menurut (Sugiono & Untung, 2016) tujuan dari analisa laporan keuangan yaitu :

- 1) *Screening* (sarana informasi).

Analisa dilakukan hanya didasarkan dari laporan keuangan. Sehingga seorang analis tidak perlu turun secara langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi dan kondisi perusahaan.

- 2) *Understanding* (pemahaman).

Analisa dilakukan dengan memahami bagaimana kondisi perusahaan, bidang usaha perusahaan dan hasil operasional perusahaan tersebut.

- 3) *Forecasting* (peramalan).

Analisa ini dapat digunakan untuk meramalkan bagaimana kondisi perusahaan pada masa depan.

4) *Diagnosis* (diagnosa).

Analisa dapat memungkinkan untuk melihat suatu kemungkinan adanya masalah.

5) *Evaluation* (evaluasi).

Analisa dapat digunakan mengevaluasi dan menilai kinerja perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan tujuan dan keefisienan perusahaan.

Menurut (Wardiyah, 2017) analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui perubahan posisi keuangan perusahaan dalam sebuah periode baik aset, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang diperoleh dalam beberapa periode, untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan perusahaan, untuk mengetahui tindakan perbaikan pada posisi keuangan yang diperlukan untuk kedepannya, dan sebagai evaluasi kinerja manajemen untuk masa yang akan datang.

Tujuan analisis laporan keuangan menurut (Hery, 2018) adalah untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang meliputi aset, kewajiban dan modal serta hasil usaha operasional yang dicapai selama beberapa periode, untuk mengetahui kelemahan perusahaan, untuk mengetahui keunggulan perusahaan, untuk membuat langkah perbaikan yang diperlukan untuk dilakukan di masa yang akan datang, untuk menilai kinerja manajemen dan sebagai perbandingan terhadap perusahaan berada dibidang yang sama.

(Kasmir, 2015) mengatakan tujuan dari analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan pada satu periode baik aset, utang, modal

dan hasil pencapaian usaha, mengetahui kekurangan dan kelebihan perusahaan, mengetahui langkah yang perlu dilakukan kedepannya dengan melihat kondisi keuangan perusahaan saat ini, mengetahui bagaimana kinerja manajemen, dan digunakan sebagai perbandingan hasil pencapaian perusahaan terhadap perusahaan yang sejenis.

Tujuan analisis laporan keuangan menurut (Harahap, 2015) adalah memberikan informasi lebih luas dan lebih dalam dari laporan keuangan biasa, dapat menggali informasi yang tidak tampak dari laporan keuangan, dapat mengetahui adanya kesalahan yang terdapat dalam laporan keuangan, dapat mengetahui hal yang bersifat tidak konsisten dalam laporan keuangan, dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak pengambil keputusan. Dapat juga digunakan untuk membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan orang lain, dapat mengetahui situasi dan kondisi keuangan perusahaan dan memprediksi potensi perusahaan pada masa depan.

Secara keseluruhan dapat dikatakan tujuan dari menganalisis laporan keuangan adalah untuk mendapatkan informasi keuangan perusahaan sehingga dapat diramalkan bagaimana kondisi keuangan pada masa depan dan dapat diketahui juga kekuatan dan kelemahan perusahaan.

### **2.1.3.3 Metode Analisa Laporan Keuangan**

Menurut (Harahap, 2015) terdapat beberapa metode dalam menganalisa laporan keuangan yaitu :

- 1) Metode komparatif.

Metode ini dilakukan dengan membandingkan antar pos agar diketahui perbedaan, besaran maupun hubungannya.

2) *Trend analysis.*

Rasio dapat memberikan gambaran kecenderungan (tren) situasi perusahaan di masa depan melalui gerakan yang terjadi pada masa lampau sampai masa sekarang. Analisis ini harus menggunakan teknik perbandingan laporan keuangan dalam beberapa periode sehingga dapat digambarkan trennya. Analisis ini biasanya digambarkan dalam bentuk grafik.

3) *Common size financial statement* (laporan bentuk awam).

Metode analisis ini disajikan dalam bentuk persentase. Persentase ini umumnya dihubungkan dengan total yang dinilai penting seperti aset untuk neraca ataupun penjualan untuk laporan laba rugi.

4) Metode *indeks time series.*

Metode ini dihitung dengan indeks dengan digunakan untuk mengonversi angka laporan keuangan. Umumnya ditetapkan tahun dasar diberi indeks 100. Dimulai dari tahun dasar dibuat juga indeks untuk tahun lainnya sehingga mudah diketahui perkembangan angka dalam laporan keuangan perusahaan.

5) Rasio laporan keuangan.

Rasio laporan keuangan merupakan perbandingan antar pos yang berkaitan secara signifikan (berarti) seperti pos penjualan dengan biaya penjualan.

Menurut (Sujarweni, 2019) terdapat 3 macam metode analisis laporan keuangan yaitu :

1) Analisis perbandingan laporan keuangan.

Metode ini dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan antar periode dengan menunjukkan perbandingan total akun antar periode, peningkatan atau penurunan akun antar periode, perbandingan dalam bentuk rasio antar periode dan persentasi jumlah aktiva dan pasiva antar periode. Dengan analisis ini dapat mengetahui perubahan apa saja yang terjadi.

2) Analisis *trend*.

Analisis *trend* merupakan analisis yang memperlihatkan peningkatan perusahaan dalam bentuk persentase. Dengan analisis ini dapat diketahui bagaimana perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu. Analisis ini menggunakan data keuangan beberapa tahun dengan menggunakan tahun dasar. Tahun dasar tersebut ditentukan sebesar 100% dan tahun lainnya ditentukan berdasarkan tahun dasar.

3) Analisis *common size*.

Analisis ini dibuat dengan cara menghitung setiap pos rekening dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Laporan ini disajikan dalam bentuk persentase atas jumlah kelompoknya. Penyajian ini dilakukan agar memudahkan dalam melihat perubahan yang terjadi dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Menurut (Dermawan & Djahotman, 2011) terdapat beberapa metode khusus yang digunakan yaitu :

1) Analisis *Du Pont*.

Analisis ini terintegrasi dengan tujuan utamanya adalah pengembalian investasi yaitu ROI. Secara umum analisis ini tidak berbeda jauh dengan analisis rasio keuangan.

2) Analisis impas (*Break Even Point*).

Analisis ini mengenai hubungan biaya, volume dan laba. Yang artinya ketiga variabel ini saling berkaitan oleh karena itu dapat diukur kinerja perusahaannya. Pengertian BEP sendiri adalah jumlah penjualan sama dengan jumlah biaya. Dengan kata lain tidak menghasilkan laba maupun tidak menderita kerugian.

3) Analisis laba kotor (*gross profit*).

Analisis laba kotor adalah selisih penjualan dikurangi dengan harga pokok penjualan. Analisis ini berarti mengevaluasi perubahan laba kotor dari satu periode ke periode lainnya atau mengevaluasi laba kotor yang dianggarkan dengan laba kotor yang direalisasi.

(Kasmir, 2015) menyatakan terdapat beberapa metode dalam menganalisis laporan keuangan yaitu :

1) Analisis perbandingan antar laporan keuangan merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan dua periode laporan keuangan atau lebih. Analisis ini dapat memperlihatkan perubahan yang terjadi berupa kenaikan atau penurunan masing-masing komponen yang dianalisis.



- 2) Analisis *trend* adalah analisis yang secara umum dinyatakan dalam persentase tertentu. Analisis *trend* dilakukan tiap periode agar dapat terlihat perubahan yang dialami perusahaan seperti kenaikan, penurunan, tetap beserta besarnya perubahan tersebut yang diukur dalam bentuk persen.
- 3) Analisis rasio merupakan analisis untuk mengetahui kaitan antara pos-pos dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.
- 4) Analisis laba kotor yaitu analisis untuk mengetahui total profit bruto (laba kotor) dari periode ke periode. Dengan analisis ini dapat diketahui penyebab perubahan profit bruto antar periode.
- 5) Analisis titik pulang pokok (*Break Even Point*) adalah analisis untuk mengetahui dalam kondisi berapa penjualan produk perusahaan dan perusahaan tidak mengalami kerugian. Guna analisis ini yaitu penentuan total keuntungan dalam berbagai tingkat penjualan.

Berikut ini merupakan metode analisis laporan keuangan menurut (Hery, 2015) yaitu :

- 1) Analisis perbandingan laporan keuangan. Adalah metode analisis dengan membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih. Hal ini dilakukan agar dapat melihat bagaimana perubahan yang terjadi dalam jumlah ataupun dalam persentase.
- 2) Analisis *trend* adalah analisis untuk mengetahui tren keuangan dan kinerja perusahaan. Tren tersebut berupa kenaikan ataupun penurunan nominal.

- 3) Analisis *common size* adalah analisis untuk mengetahui persentase dari masing-masing komponen harta terhadap jumlah harta, masing-masing komponen utang dan modal terhadap jumlah pasiva dan masing-masing komponen laba rugi terhadap penjualan bersih.
- 4) Analisis sumber dan penggunaan modal kerja adalah analisis untuk mengetahui berapa besar sumber dan penggunaan modal kerja dalam dua periode waktu yang dibandingkan.
- 5) Analisis sumber dan penggunaan kas adalah analisis untuk mengetahui kondisi kas dan perubahan kas pada periode tertentu.
- 6) Analisis rasio keuangan adalah analisis untuk mengetahui kaitan antara komponen tertentu dalam laporan laba rugi ataupun laporan posisi keuangan.
- 7) Analisis titik impas adalah analisis untuk mengetahui sebanyak apa penjualan yang perlu dicapai agar perusahaan tidak rugi.

#### **2.1.4 Du Pont System**

##### **2.1.4.1 Pengertian Du Pont System**

Menurut (Sawir, 2018) *Du Pont System* merupakan sebuah pendekatan yang terpadu terhadap analisis rasio keuangan. Analisa Du Pont merupakan gabungan dari rasio aktivitas dan profit margin dan menunjukkan bagaimana rasio tersebut berinteraksi dalam menentukan profitabilitas aset perusahaan.

Menurut (Harahap, 2015) *Du Pont System* ini memiliki metode yang mirip dengan analisa laporan keuangan tetapi pendekatannya lebih intergrative dan digunakan untuk menilai keefektivitasan perusahaan tersebut.

Menurut (Syafriada, 2014) *Du Pont System* adalah alat pengukuran kinerja keuangan secara menyeluruh yaitu langsung menganalisis dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan digunakan untuk mengukur keefisienan memperoleh profit. Cara menganalisisnya dikatakan mirip dengan analisis laporan keuangan namun pendekatannya lebih intergrative.

*Du Pont System* merupakan metode analisa yang menghubungkan berbagai macam rasio yaitu menghubungkan NPM (yang mengukur profitabilitas) dengan Asset Turn Over (yang mengidentifikasi efisiensi perusahaan dalam menggunakan assetnya untuk menghasil penjualan) (Sugiono & Untung, 2016).

*Du Pont System* menurut (Rudianto, 2013) merupakan metode untuk menganalisis tingkat pengembalian investasi perusahaan dengan penjabaran yang lebih detail. Metode ini selain digunakan untuk mengevaluasi kinerja juga dapat digunakan sebagai alat perencanaan kerja perusahaan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Du Pont System* adalah metode analisa yang merupakan gabungan antara rasio aktivitas dan margin bersih untuk menilai tingkat efektivitas perusahaan dimana elemen yang dianalisis merupakan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

### **2.1.5 Kriteria Kinerja**

Kinerja dalam sebuah organisasi atau perusahaan dinilai dengan suatu ukuran tertentu. Indikator tersebut digunakan untuk memberikan informasi mengenai suatu hal tertentu (Rudianto, 2021).

Pada penelitian ini kriteria yang digunakan merupakan standar industri. Menurut (Kasmir, 2015) standar industri yang berlaku yaitu :

**Tabel 2.1**  
**Standar Industri**

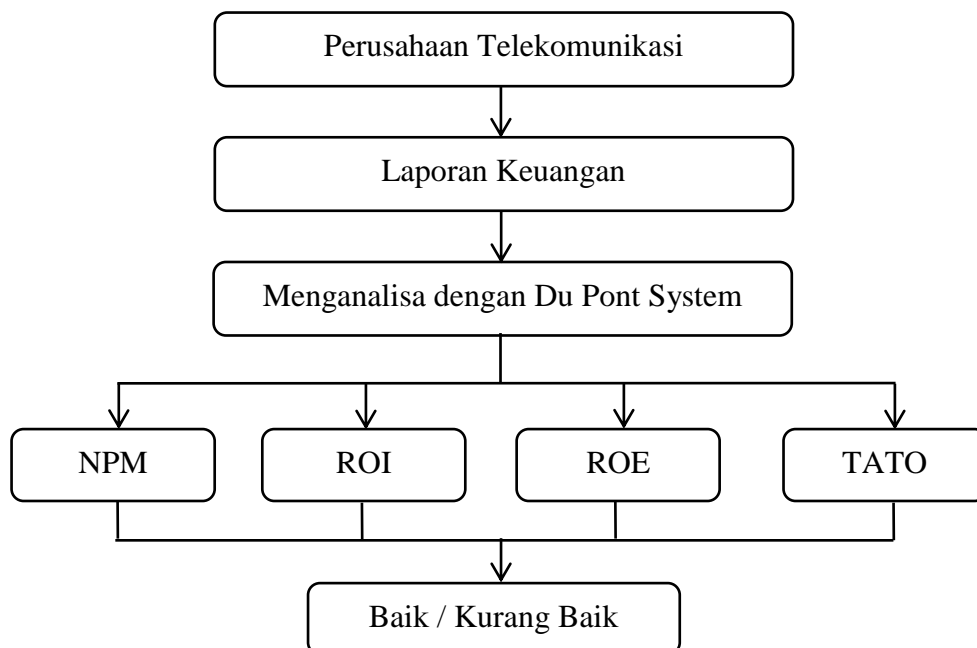
Rasio	Standar Industri
TATO	2 kali
NPM	20%
ROI	30%
ROE	40%

Kriteria penilaian dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Jika rasio  $>$  standar industri maka kinerja keuangan perusahaan dikatakan baik.
- 2) Jika rasio  $<$  standar industri maka kinerja keuangan perusahaan dikatakan kurang baik.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**



Sumber : peneliti,2022

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya dengan topik yang serupa dan akan dijadikan sebagai acuan maupun bahan pertimbangan dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu yang digunakan yaitu :

- 1) Pada penelitian (Phrasasty et al., 2015) yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan *Du Pont System* (Studi Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode 2009-2013)” hasil dari penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan cenderung meningkat walau terdapat beberapa elemen yang cenderung berfluktuatif seperti jumlah aset lancar, beban usaha dan beban pokok pendapatan. Dengan analisa menggunakan *Du Pont System* dapat dilihat bahwa rasio ROE selama lima tahun berfluktuatif, alasannya ialah ketidakefisiensi pada jumlah biaya yang terus meningkat apalagi tidak diimbangi dengan meningkatnya EAT hingga membuat NPM juga mengalami fluktuasi. Ketidakefisiensi pada jumlah aset tidak diimbangi dengan peningkatan penjualan sehingga membuat TATO juga berfluktuatif. NPM dan TATO yang mengalami fluktuasi membuat ROI mengalami penurunan yang berimbas pada ROE. Ketidakefisiensi peningkatan jumlah aset yang tidak diimbangi dengan meningkatnya jumlah modal juga dapat berimbas kepada *Multiplier Equity*.
- 2) Pada penelitian (Hidayat et al., 2019) yang berjudul “Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Analisis *Du Pont System* Studi Kasus Pada

Empat Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018” hasil penelitiannya mengatakan PT Telekomunikasi Indonesia dinyatakan memiliki kinerja keuangan yang sangat baik karena angka rasio ROI berada diatas rata-rata hal ini dipengaruhi NPM dan TATO diatas rata-rata industri. PT XL Axiata Tbk dinyatakan memiliki kinerja keuangan yang baik walaupun angka rasio ROI di bawah rata-rata industri hal ini dipengaruhi NPM yang berada diatas rata-rata industri dan TATO yang berada dibawah rata-rata industri. PT Indosat Tbk dinyatakan memiliki kinerja keuangan yang baik walaupun angka rasio ROI dibawah rata-rata industri hal ini dipengaruhi NPM dibawah rata-rata industri dan TATO diatas rata-rata industri. PT Smartfren Telecom Tbk dinyatakan memiliki kinerja keuangan yang tidak baik karena angka rasio ROI berada dibawah rata-rata industri hal ini dipengaruhi NPM dan TATO dibawah rata-rata industri.

- 3) Pada penelitian (Tarmizi & Marlim, 2016) yang berjudul “ Analisis *Du Pont System* dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Telekomuniaksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)” hasil penelitiannya mengatakan kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi Tbk yang terdaftar di BEI secara umum dikatakan kurang baik. Dikarenakan nilai rasio ROI dan ROE negative dan dibawah standar industri. Hanya PT Telekomunikasi Indonesia Tbk yang menunjukkan kinerja keuangan yang cukup baik. Nilai rasio ROI dan ROE positif walau berada dibawah standar industri.

- 4) Pada penelitian (Wardoyo & Purnomo, 2018) yang berjudul “ Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi dengan Menggunakan Analisis Sistem *Du Pont*” hasil penelitian mengatakan kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI secara umum dapat dikatakan baik. nilai rasio ROE dan ROI berada diatas standar industri. Namun sayangnya terdapat perusahaan yang dibawah standar industri yaitu PT XL Axiata Tbk. Dikatakan bahwa PT Telekomunikasi Indonesia merupakan perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang terbaik dalam perusahaan telekomunikasi walau ROI 2015 dibawah standar industri.
- 5) Pada penelitian (Almazari, 2012) yang berjudul “ *Financial Performance Analysis of the Jordanian Arab Bank by Using the Du Pont System of Financial Analysis*” hasil penelitian mengatakan mulai tahun 2000, ROE dan *equity multiplier* Bank Arab lebih tinggi dibandingkan dengan tahun penelitian lainnya. Setelah tahun 2001 sampai 2008, kinerja keuangan Bank Arab relatif stabil dan mencerminkan volatilitas minimal dalam komponen ROE kecuali untuk tahun 2009 rasio menurun karena dampak dari krisis keuangan. NPM dan TATO menunjukkan relatif stabil untuk periode dari 2001 sampai 2009. *Equity multiplier* juga menunjukkan indikator yang hampir stabil untuk periode 2001-2005 dan rasionya menurun dari 2006-2009 yang menunjukkan bahwa bank Arab memiliki *leverage* keuangan yang lebih rendah dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini berarti bank kurang mengandalkan utang untuk membiayai asetnya.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif ialah suatu penelitian yang menggunakan bentuk angka dan yang memiliki hubungan terhadap objek penelitian yang mana ialah perusahaan dalam periode tertentu (Sugiyono, 2017).

#### **3.2 Jenis Data**

Jenis data yang dipergunakan untuk penelitian ini merupakan data kuantitatif yaitu berupa data laporan keuangan. (Sugiyono, 2017) mengatakan data kuantitatif merupakan data dalam bentuk angka-angka. Sumber data pada penelitian ini ialah data sekunder dari Bursa Efek Indonesia dan website resmi masing-masing perusahaan. Data sekunder ialah data yang didapatkan secara tidak langsung atau melalui adanya perantara (Sugiyono, 2017).

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini pengumpulan data diperoleh dengan teknik studi dokumentasi dan studi literatur. Menurut (Sugiyono, 2017) Teknik studi dokumentasi adalah pengumpulan data atau catatan dari peristiwa yang telah berlalu dapat dengan bentuk tulisan maupun gambar. Dalam penelitian ini data yang didapatkan dengan teknik dokumentasi adalah laporan keuangan perusahaan



telekomunikasi tahun 2016-2021 dengan mengunduh pada situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan. Menurut (Sarwono, 2012) studi literatur adalah pengumpulan data dengan mempelajari buku referensi serta dari hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Dalam penelitian ini data yang didapatkan dengan studi literatur ialah buku dan artikel jurnal yang berhubungan dalam penelitian ini.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh anggota kelompok yang direncanakan sebagai target penelitian yang akan menghasilkan hasil akhir pada suatu penelitian (Sukardi, 2014). Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh perusahaan telekomunikasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 19 perusahaan.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Populasi Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di BEI**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	BALI	PT Bali Towerindo Sentra Tbk
2	BTEL	Bakrie Telecom Tbk
3	CENT	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk
4	EXCL	PT XL Axiata Tbk
5	FREN	PT Smartfren Telecom Tbk
6	GHON	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
7	GOLD	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
8	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk
9	ISAT	PT Indosat Tbk
10	LCKM	PT LCK Global Kedaton Tbk
11	MTEL	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk

12	OASA	PT Protech Mitra Perkasa Tbk
13	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk
14	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
15	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
16	JAST	PT Jasnita Telekomindo Tbk
17	KBLV	First Media Tbk
18	LINK	PT Link Net Tbk
19	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber data penelitian (Sukardi, 2014). Dalam penelitian ini pengambilan sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel dengan menetapkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2017). Kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu :

- 1) Perusahaan telekomunikasi yang telah terdaftar di BEI selama tahun 2016-2021.
- 2) Perusahaan telekomunikasi yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut periode 2016-2021.
- 3) Perusahaan telekomunikasi tidak melakukan *merger* dan diakuisisi perusahaan lain.
- 4) Perusahaan telekomunikasi yang tidak pailid (bangkrut).
- 5) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian 6 tahun berturut-turut.

Berdasarkan penetapan sampel diatas terdapat 7 perusahaan yang memenuhi kriteria dan akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini :

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel Perusahaan Telekomunikasi**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	BALI	PT Bali Towerindo Sentra Tbk
2	EXCL	PT XL Axiata Tbk
3	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk
4	ISAT	PT Indosat Tbk
5	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
6	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
7	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Berikut ini merupakan definisi yang digunakan dalam menghitung rasio-rasio yang ada dalam metode *Du Pont System* :

1) **Penjualan.**

Penjualan merupakan pendapatan yang dihasilkan perusahaan dalam satu periode. Angka penjualan dinyatakan dalam miliaran rupiah dan diperoleh dari laporan laba rugi.

2) **Total aktiva**

Total aktiva adalah jumlah seluruh aset perusahaan yang dimiliki dalam satu periode. Total aktiva dinyatakan dalam bentuk miliaran rupiah dan diperoleh dari laporan posisi keuangan.

3) **Laba Bersih Setelah Pajak.**

Laba bersih setelah pajak merupakan laba tahun berjalan perusahaan dalam satu periode. Laba bersih setelah pajak dinyatakan dalam miliaran rupiah dan diperoleh dari laporan laba rugi.

- 4) TATO (*Total Asset Turnover*) atau perputaran total aktvita.  
TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan. Rasio TATO dinyatakan dalam bentuk kali (Darminto, 2019).
- 5) NPM (*Net Profit Margin*) atau rasio laba bersih  
NPM adalah rasio yang mengukur tingkat laba bersih yang diperoleh dari penjualan yang dilakukan. NPM dinyatakan dalam bentuk rasio (Fahmi, 2017).
- 6) ROI (*Return On Investment*)  
ROI adalah rasio yang mengukur seberapa besar hasil pengembalian yang diperoleh dari investasi dalam bentuk jumlah aset yang dimiliki perusahaan. ROI dinyatakan dalam bentuk rasio (Hery, 2018).
- 7) ROE (*Return On Equity*)  
ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keefektifan perusahaan dalam mengelola modal sendiri. ROE dinyatakan dalam bentuk rasio (Munawir, 2014).
- 8) *Equity Multipiler*  
*Equity Multipiler* adalah rasio untuk mengukur besarnya perputaran ekuitas dalam total aset perusahaan (Fahmi, 2017).

### **3.6 Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data dengan menggunakan metode *Du Pont System* yaitu :

- 1) TATO (*Total Asset Turnover*). Rumus TATO menurut (Darminto, 2019) yaitu :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

- 2) NPM (*Net Profit Margin*). Rumus NPM menurut (Fahmi, 2017) yaitu :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- 3) ROI (*Return On Investment*). Rumus ROI dalam *Du Pont System* menurut (Hery, 2018) dapat diketahui sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{ROI (\%)} &= \text{NPM} \times \text{TATO} \\ &= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \end{aligned}$$

- 4) ROE (*Return On Equity*). Rumus ROE dalam *Du Pont System* menurut (Munawir, 2014) dapat diketahui sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{ROE (\%)} &= \text{NPM} \times \text{TATO} \times \text{Equity Multiplier} \\ &= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Ekuitas}} \end{aligned}$$

Dapat juga dirumuskan sebagai :

$$\begin{aligned} \text{ROE (\%)} &= \text{ROI} \times \text{Equity Multiplier} \\ &= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Ekuitas}} \end{aligned}$$

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan *Du Pont System* dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini :

- 1) Mengumpulkan data berupa laporan keuangan perusahaan telekomunikasi periode tahun 2016-2021.
- 2) Menghitung rasio TATO, NPM, ROI, ROE pada masing-masing perusahaan telekomunikasi periode tahun 2016-2021.
- 3) Membandingkan masing-masing rasio yang telah dihitung dengan standar industri yang berlaku.
- 4) Melakukan analisis terhadap kondisi kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almazari, A. A. (2012). Financial Performance Analysis of the Jordanian Arab Bank by Using the Du Pont System of Financial Analysis. *International Journal of Economics and Finance*, 4(4), 86–94.
- Amilin. (2019). *Analisis Informasi Keuangan* (Edisi ke 1). Universitas Terbuka.
- Darminto, D. P. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* (4th ed.). UPP STIM YKPN.
- Dermawan, S., & Djahotman, P. (2011). Analisis Laporan Keuangan-Cara Mudah dan Praktis Memahami Laporan Keuangan. In *Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media* (2nd ed.). Mitra Wacana Media.
- Dermawan, S., & Purba, D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan -Cara Mudah & Praktis Memahami Laporan Keuangan* (Edisi ke 2). Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan 5). Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan* (4th ed.). Alfabeta.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (7th ed.). Alfabeta.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (4th ed.). UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Edisi 1). PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan (Pendekatan Rasio Keuangan)* (Cetakan 1). Centre for Academic Publishing Service.
- Hery. (2017). *Praktik Menyusun Laporan Keuangan* (3rd ed.). PT Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Intergrated and Comprehensive Edition* (Adipramono (ed.); 1st ed.). PT Grasindo.
- Hidayat, A. Y., Aminah, I., & Novitasari. (2019). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Analisis Du Pont System Studi Kasus pada Empat Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6(2), 1149–1158.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (1st ed.). Desanta Muliavisitama.
- Jumingan. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (7th ed.). PT Bumi Angkasa.

- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 1 Ce). PT Raja Grafindo Persada.
- Lubis, R. H. (2017). *Cara Mudah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa* (1st ed.). CV Andi Offset.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (4th ed.). Liberty Yogyakarta.
- Muslichah, & Bahri, S. (2021). *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi* (Edisi 1). Mitra Wacana Media.
- Phrasasty, E. I., Kertahadi, & Azizah, D. F. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Du Pont System (Studi pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 2(1), 1–10.
- Prihadi, T. (2012). *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK* (Cetakan 1). PPM.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga.
- Rudianto. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Alat Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Erlangga.
- Sarwono, J. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu.
- Sawir, A. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (3rd ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan* (1st ed.). PT Grasindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cetakan ke). Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian)*. Pustaka Baru Press.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi* (1st ed.). Penerbit ANDI dengan BPFE.
- Sukardi. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya* (Cetakan ke). PT Bumi Angkasa.
- Syafrida, H. (2014). *Teknik Analisis Laporan Keuangan*. In Media.
- Tarmizi, R., & Marlim, M. (2016). Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 211–223.



Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). CV Pustaka Setia.

Wardoyo, & Purnomo, J. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi dengan Menggunakan Analisis Sistem Du Pont. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 20(2), 81–89.

## *CURRICULUM VITAE*



Nama : Jennifer

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 14 Mei 2000

Status : Belum Menikah

Agama : Buddha

Email : [phangjenni49@gmail.com](mailto:phangjenni49@gmail.com)

Alamat : Jl. Rawasari Blok E No. 141

Riwayat Pendidikan : SDN 005 Tanjungpinang

SMPN 2 Tanjungpinang

SMK Pembangunan Tanjungpinang

STIE Pembangunan Tanjungpinang